

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Obyektif Penelitian**

Pembahasan pada bab ini akan membahas hasil penelitian dilapangan, yaitu paparan data penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Profil Sekolah SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan

##### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMP Darus Salam
- b. NPSN : 20575280
- c. Status : Swasta
- d. Alamat Sekolah : Dusun Utara Desa Bukek  
Desa/kelurahan : Bukek  
Kecamatan : Tlanakan  
Kabupaten : Pamekasan  
Propinsi : Jawa Timur
- e. Tahun Berdiri : 2009
- f. Penyelenggara : Yayasan Al-Marsuqi
- g. Kepala sekolah : Firman Hidayat

##### **2. Visi, Misi, Tujuan, dan Target**

- a. Visi SMP Darus Salam

Visi: Terwujudnya lembaga pendidikan yang religious, harmonis, profesional, dengan prestasi siswa.

b. Misi SMP Darus Salam

Misi: Melaksanakan pendidikan dan usaha-usaha berdasarkan aqidah dan syariat islam dengan faham ahlu sunnah waljamaah serta melaksanakan pendidikan dengan standart nasioanal.

c. Tujuan SMP Darus Salam

Tujuan sekolah merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Berilmu, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
2. Warga Negara yang produktif adaptif dan kreatif.
3. Mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan diri.
4. Siap memasuki lapangan keras serta dapat mengembangkan sikap professional.

d. Target

1. Lulusan yang dapat diterima di SMA/MA yang berkualitas.
2. Tercapainya prestasi akademik dan non akademik yang baik.
3. Pengembangan kemandirian siswa.
4. Tercapainya kelulusan 100%.

## **B. Paparan Data**

Paparan data disini akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan berbagai temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat penelitian, peneliti melakukan prosedur pengumpulan data yang dipilih yaitu menggunakan wawancara dalam penelitian, peneliti memperoleh informasi mengenai data dengan melakukan wawancara secara langsung atau bertatap muka dengan responden.

Kedua yaitu dengan observasi, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Dengan hal ini peneliti dapat mengetahui objek yang diteliti secara langsung dan tentunya data yang diperoleh juga menunjukkan fakta yang sebenarnya.

Ketiga yaitu dokumentasi, pengumpulan informasi melalui dokumentasi atau arsip yang dibutuhkan peneliti yang berupa media pembelajaran yang dipakai, struktur organisasi sekolah dan lain-lain. Dengan dokumentasi tersebut, peneliti dapat menjadikan data yang diperoleh untuk dijadikan sebagai bukti penelitian, untuk mencari data dari hasil penelitian serta untuk menjaga kebenaran data. Peneliti menjelaskan tentang hasil penelitiannya yang berjudul kemampuan guru dalam

mengembangkan perangkat pembelajaran IPS berbasis karakter di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan. Pengumpulan informasi diatas bertujuan untuk memperoleh data tentang guru IPS dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis karakter di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan

Pada bab ini akan dipaparkan data dan temuan penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian, yaitu di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

### **C. Temuan Penelitian**

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan data dari hasil temuan peneliti yang dianggap penting yang diperoleh, baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi), maupun analisis dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang beberapa persoalan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil yang ditemukan dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk sub pokok bahasan sebagai berikut:

#### **1. Kemampuan guru dalam mengembangkan rencanapelaksanaan pembelajaran IPS berbasis karakter di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan**

Perencanaan dan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter, dalam hal ini guru menanamkan nilai-nilai karakter siswa agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dan hal ini merupakan salah satu cara seorang guru demi menunjang tercapainya tujuan

pembelajaran. Karena pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang secara sengaja dirangkai dalam upaya menciptakan karakter peserta didik yang lebih bermoral dan memiliki watak yang sebaik-baik mungkin, sehingga ia melakukan kegiatan proses pembelajaran tersebut sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh guru, yang semuanya itu diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan dalam pembelajaran berbasis karakter.

Berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan dengan kepala sekolah di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, Bapak Firman terkait dengan kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran IPS berbasis karakter dia mengatakan bahwasanya:

“guru yang baik dan bagus harus mempunyai kemampuan yang baik dalam hal karakternya, terlebih lagi ketika akan mengajar, seperti kemampuan dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran. agar apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai khususnya dalam pendidikan berbasis karakter tersebut, dan juga kemampuan dalam hal memberikan arahan dalam pembelajaran, agar nantinya terbentuk suatu karakter siswa yang kuat. kemampuan ini merupakan segala bentuk usaha guru dalam mengembangkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis karakter yang di susun oleh guru terhadap pembentukan karakter siswa, ha ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa yang lebih baik terutama dalam hal ahlakul karimahny.”<sup>1</sup>

Hal ini serupa dengan yang di ungkapkan salah satu guru yang ada di sekolah SMP Darus Salam yaitu ibu Dewi Fatmawati, S.Pd, dia mengatakan bahwasanya:

“Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas utama untuk mendidik siswanya, ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang guru selain mempunyai kemampuan yang baik dalam hal kompetensi pedagogik, seorang guru harus juga memiliki kompetensi kepribadian yang jauh lebih baik lagi dari hal lainnya. secara umum kompetensi pedagogik yaitu terkait

---

<sup>1</sup>Firman Hidayat, SH. kepala sekolah SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (19Februari 2020)

kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini kompetensi kepribadian merupakan bagaimana karakter seorang guru dalam mendidik siswanya karena karakter peserta didik yang kuat ditentukan oleh bagaimana karakter seorang guru dalam mendidiknya, sosial, dan profesional. Melalui beberapa kemampuan tersebut, guru harus mampu untuk mendidik siswa-siswanya, apalagi pada masa sekarang. Dimana, siswa telah banyak mengalami dekadensi moral, sehingga guru dapat menjadi salah satu solusinya terutama guru IPS sebagai guru yang mengajarkan mengenai nilai-nilai sosial, khususnya nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Adapun dalam kemampuanguru, terutama kemampuan dalam mengembangkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter yang harus dimiliki oleh guru IPS khususnya, agar dapat terbentuknya suatu karakter siswayang baik. yang mana perencanaan pelaksanaan pembelajaran tersebut bisa menumbuhkan dorongan kepada siswa agar apa yang menjadi tujuan baik itu dari visi, misi sekolah, ataupun dalam tujuan pembelajaran dapat berjalan secara optimal.”<sup>2</sup>

Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasanya kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran sangat di perlukan apalagi dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa, seperti halnya nilai kepedulian, kejujuran, ketaatan, toleransi, dan lain sebagainya itu yang harus dimiliki seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang baik ketika belajar mengajar.

Adapun kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran berbasis karakter, khususnya guru IPS di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan ini dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa, dimana perencanaan pembelajaran itu merupakan sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, maka dari itu sebelum kita melakukan proses pembelajaran kita harus menyusun perangkat perencanaan pembelajaran berbasis karakter agar perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang

---

<sup>2</sup>Dewi Fatmawati, S.Pd, guru SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

sudah di susun bisa menanamkan karakter siswa lebih baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sebagaimana ungkapan Bapak Firman Hidayat dalam wawancara sebagai berikut :

“cara guru disini dalam mengembangkan prose pembelajaran berbasis karakter dalam mata pelajaran ips terlebih dahulu guru itu menerapkan tiga kegiatan dalam rencan pelaksanaan pembelajaran yang pertama pendahuluan, yang kedua kegiatan inti, dimana kegiatan inti disini guru menjelaskan dan menunjukkan tentang materi yang akan dipelajari hari ini. Dalam hal ini guru melibatkan siswa untuk menanggappi materi dengan tujuan mengukur kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya dalam hal ini juga guru mengamati prilaku social siswa bagaimana cara siswa menembuhkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam dirinya. Misalkan kesatunnan siswa dalam mengutarakan pendapatnya di depan kelas. Jadi dalam kesimpulanya pendidikan karakter disini terjadi ketika kegiatan inti dari proses pembelajaran berlanigsung.”<sup>3</sup>

Hal ini merupakan point terpenting guru dalam menerapkan pendidikan karakter, terdapat pada kegiatan inti dari pembelajaran, karena memang selain dari kegiatan inti pembelajaran kemungkinan guru hanya bisa memberikan pendidikan karakter terhadap siswa semisal diluar kelas saja dan tidak untuk dilingkungan lainnya. Hal ini terjadi karena tatap muka antara guru dan siswa hanya terbatas pada saat jam pelajaran di sekolah saja. Memang kendati setiap guru harus menyiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung, Sebagaimana ungkapan dari guru IPS yakni Ibu Dewi sebagai berikut :

“iya sudah disiapkan, karena itu merupakan poin terpenting dalam melaksanakan proses pembelajaran terlebih lagi sekarang kurikulum K-13 mengharuskan setiap guru memiliki perencanaan pelaksanaan pembelajaran.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Firman Hidayat, SH. kepala sekolah SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (19Februari 2020)

<sup>4</sup>Dewi, S.Pd, guru IPS SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

Persiapan sebelum pembelajaran dimulai, bukan hanya diharuskan untuk siswa saja akan tetapi hal ini juga penting dilakukan oleh guru. Seperti halnya Persiapan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran, guru IPS di SMP Darussalam mengatakan bahwa persiapan akan hal itu sangatlah perlu, mengingat kurikulum yang dipakai saat ini adalah kurikulum k-13. Sebagaimana ungkapan ibu Dewi selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Darus Salam , sebagaimana petikan wawancara berikut:

“perencanaan pembelajaran ips berbasis karakter itu sangat penting untuk dikembangkan, demi tercapainya tujuan pembelajaran. Jadi ketika kita hendak melakukan proses pembelajran semuanya itu harus dipersiapkan terutama RPP, karena RPP merupakan upaya untuk mempekirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka kita menyesuaikan media dan sumber belajar yang dipilih dengan karakter indikator dan materi pokok yang ada, agar apa yang kita siapkan itu bisa mendukung berjalannya proses pembelajran. Sehingga apa yang dipersiapkan itu bisa mendukung berjalannya proses pembelajaran dan dapat menanamkan nilai-nilaikarakter siswa yang lebih baik.”<sup>5</sup>

Perencanaan itu sangat perlu dalam mengawali suatu tindakan atau pekerjaan, terlebih lagi pekerjaan professional seperti seorang guru sebelum memulai pembelajaran. Hal ini dikatakan oleh guru IPS SMP Darussalam dalam wawancara diatas, serta hal ini mendapat dukungan baik dari kepala sekolah SMP Darussalam Bukek Tlanakan Pamekasan sebagaimana wawancara saya dengan kepala sekolah di SMP Darus Salam Bapak firman menuturkan bahwa:

“perencanaan pembelajaran itu merupakan hal yang sangat penting digunakan agar bisa melancarkan dan membawa arah proses pembelajaran sesuai dengan tujuan. Dan hal itu kita rencanakan ketika menyusun RPP untuk setiap pertemuan materi pembelajaran IPS. Ketika kita tahu arah pembelajaran otomatis tujuan pembelajaran akan tercapai dan rencana pelaksanaan pembelajaran disini juga sebagai suatu perencanaan bagaimana agar proses pembelajaran bisa menyenangkan sehingga

---

<sup>5</sup>Dewi, S.Pd, guru IPS SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

karakter siswa menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.”<sup>6</sup>

Demi kelancaran pembelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter yang dilakukan oleh guru IPS di SMP Darussalam mendapat respon positif dari pihak kepala sekolah, beliau menuturkan bahwasanya penggunaan RPP dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran didalam kelas. Akan tetapi hal ini tergantung seberapa cakupannya guru dalam melancarkan proses pembelajaran. Dalam hal ini kemampuan guru sangat di prioritaskan, sebagaimana wawancara dengan guru IPS yakni Ibu Dewi sebagai berikut :

“kemampuan guru dalam hal ini kurang terampil dalam merancang perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang bermuatan karakter karena menurut saya pendidikan karakter itu tidak harus melalui proses belajar mengajar akan tetapi dapat di lakukan dengan pembiasaan-biasaan seperti halnya melakukan ketaatan beribadah, nilai kejujuran, dan lain sebagainya.”<sup>7</sup>

Walaupun kemampuan guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran berbasis karakter masih tergolong kurang mampu, guru tetap memakai hasil perencanaan pembelajaran yang telah ia buat sebelumnya, namun di sisi lain guru IPS di SMP Darussalam juga melakukan pembiasaan-pembiasaan untuk menanamkan pendidikan karakter terhadap siswa walaupun diluar jam mata pelajaran asalakan masih dalam ruang lingkup sekolah. Hal ini Berdasarkan salah satu wawancara saya bersama salah satu siswa Moh. Amin yang ada disekolah SMP Darus Salam Tlanakan Pamekasan kelas VIII, siswa tersebut memaparkan bahwasanya:

---

<sup>6</sup>Firman Hidayat, SH. kepala sekolah SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (19Februari 2020)

<sup>7</sup>Dewi, S.Pd, guru IPS SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

“cara guru IPS mengajar di dalam kelas apalagi dalam pengembangan pendidikan karkter cukup baik dan dapat respon baik dari siswa hal ini di tandai dengan sikap kami para siswa yang semakin taat beribadah lebih jujur dan lebih ber tanggung jawab. Sebab guru juga menanamkan pendidikan karakter di setiap saat sewaktu jam pelajaarn di sekolah.”<sup>8</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan analisis dokumentasi yang menunjukkan penggunaan perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran guna menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa yang lebih baik hal itu bisa dilihat dalam Rencana Proses Pembelajaran (RPP), serta beberapa perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar misalnya, media, model, strategi, pendekatan, metode, yang digunakan dalam proses pembelajar dan yang diberlakukan oleh kepala sekolah sebagai pendukung dari pembelajaran IPS dalam mendidik karakter siswa seperti halnya kegiatan selamat datang yang dilakukan setiap pagi, yaitu penyambutan guru kepada siswa di pintu gerbang sekolah, sehingga ketika siswa masuk kedalam sekolah siswa akan bersalaman kepada para guru, hal itu merupakan bentuk mengubah karakter siswa selain itu siswa dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk kecintaan terhadap lingkungan. Artinya para siswa selain diajarkan menjaga kebersihan lingkungan juga diajarkan bagaimana memanfaatkan sampah dan mencintai lingkungan sehingga dengan kebiasaan nilai-nilai sosial yang baik tersebut maka karakter siswa semakin berubah lebih baik.

Hasil dari temuan penelitian dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran ips berbasis karakter adalah:

1. guru memiliki kemampuan baik dalam hal perencanaan pembelajaran.

---

<sup>8</sup>Moh. Amin, murid kelas VIII di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung ( 22 Februari 2020).

2. guru tetap menanamkan pendidikan karakter walau bukan saat jam mata pelajaran berlangsung asal masih termasuk dalam jam masuk sekolah.
3. guru sudah mengetahui tentang pendidikan karakter.
4. guru sudah menyiapkan rencan pelaksanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar di mulai.
5. Kepala sekolah memberi respon positif terhadap penerapan Rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter.

## **2. Kendala dan solusi guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis karakter di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan**

Kemampuan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran ips berbasis karakter siswa pada mata pelajaran IPS berbasis karakter terdapat beberapa faktor atau kendala yang mempengaruhi guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran berbasis karakter, seperti halnya nilai-nilai karakter yang di kembangkan di sekolah belum terlaksana, dan pemahaman guru dalam mengembangka perencanaan belajar yang digunakan terhadap pendidikan karakter belum menyeluruh. Sebagaimana ungkapan Ibu Dewi selaku guru mata pelajaran IPS dalam wawancara sebagi berikut :

“berbicara masalah hambatan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis karakter tentunya ada seperti halnya pemahaman guru terhadap pendidikan belum menyeluruh, terkadang juga guru belum memiliki nilai karakter sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya, dan pemahaman guru terhadap latar belakang siswa yang berbeda belum juga di kuasai oleh guru.”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Dewi, S.Pd, guru IPS SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

Beliau juga mengungkapkan, beberapa kendala dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran, sebagaimana wawancara berikut ini :

“kendalanya disini yang pertama kami pra guru mengalami kesulitan dalam menentukan dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan selain itu pembelajaran pendidikan karakter belum terlaksana semaksimal mungkin karena integrasi dari nilai-nilai karakter itu hanya di fokuskan pada mata pelajaran tertentu saja, kadang pula siswa itu sibuk sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru.”<sup>10</sup>

Guru IPS di SMP Darussalam menjelaskan bahwasanya hambatan dalam menerapkan pendidikan karakter itu cukup banyak, salah satunya dalam memahami latar belakang siswa. Pastinya setiap siswa datang dari latar belakang yang berbeda, maka dari hal itu tidak mungkin seorang guru mampu memahami sekian dari sekian banyak latar belakang siswa. Walaupun demikian, dalam hal penanaman karakter cukuplah dibilang gampang-gampang susah, karena IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mencontohkan alam sekitar dan juga nantinya akan diterapkan di masyarakat. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan guru IPS yakni Ibu Dewi sebagai berikut :

”banyak sekali manfaat dalam mempelajari IPS, selain kita membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi sesama warga masyarakat, kita juga membekali siswa dalam menanam nilai-nilai karakter siswa yang ada pada dirinya yang akan digunakan nantinya di lingkungan sosial masyarakat.”<sup>11</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh guru IPS kelas VIII yakni ibu Dewi dia mengungkapkan bahwa:

“pendidikan karakter adalah suatu proses pembelajaran yang di rencanakan untuk menanamkan nilai-nilai yang baik pada peserta didik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga. Ketika kita berfikir nilai-nilai apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita

---

<sup>10</sup>Dewi, S.Pd, guru IPS SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

<sup>11</sup>Dewi, S.Pd, guru IPS SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

semestinya berfikir perangkat pembelajaran apa yang harus dikembangkan agar semua itu dapat tercapai secara efisien dan efektif. Beberapa pertimbangan yang digunakan oleh saya dalam memilih perangkat pembelajarantara lain pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya tujuana pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, atau psikomotor.”<sup>12</sup>

Dalam hal perencanaan pembelajaran, selain ada kendala, juga ada beberapa faktor yang dipilih dan dipertimbangkan oleh guru dalam penyusunannya, sebagaimana beliau juga mengatakan dalam wawancara sebagai berikut, bahwa:

“menurut saya faktor yang menjadi pertimbangan guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran berbasis karakter yaitu pertimbangan dari sudut siswa dimana saya harus melihat atau memperhatikan keadaan siswa pada saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap pendidikan karakter selain itu guru harus memiliki nilai-nilai krakter dalam penerapan pembelajaran IPS misalnya dari segi sikap, berpakaian, prilaku dari seorang guru sehingga siswa bisa mencontoh apa yang ia lihat, dan guru disini harus lebih memeperhatikan kondisi siswa agar dalam proses pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat tepat, karena kondisi siswa juga mempengaruhi dalam pengembangan perencanaan pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter pada mata pelajaran IPS, karena jika guru memperhatiakn siswa perindividu maka akan memudahkan guru dalam membentuk nilai-nilai karakter yang baik, tapi jika terjadi permasalahan atau kekurangan baik itu dalam pemahaman terhadap pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, hal itu bisa menjadikan tidak optimalnya nilai-nilai karakter yang di inginkan dan penumbuhan karakter siswa dan bisa jadi perangkat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang di susun tidak sesuai dengan tujuannya faktor penghambatnya guru masih belum nilai-nilai karakter dalam pesusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, sara dan prasarana, dan juga dari nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik itu sendiri.”<sup>13</sup>

Tentunya faktor yang dipertimbangkan oleh guru sangatlah banyak sekali, selain dilihat dari keadaan siswa, guru IPS di SMP Darussalam juga melihat ketersediaan sarana dan praarana di sekolah. Dengan demikian tidak sedikit banyak harapan dari guru IPS akan adanya perubahan terhdap karakter siswa

---

<sup>12</sup>Dewi, S.Pd, guru IPS SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

<sup>13</sup>Dewi, S.Pd, guru IPS SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung (20Februari 2020)

utamanya dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana ungkapan siswa Maymunah dalam wawancara sebagai berikut :

“Ada perubahan akan tetapi tidak menyeluruh hanya sebagian saja, karena latar belakang peserta didik juga mempengaruhi terhadap penanaman pendidikan karakter.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi bahwa temuan peneliti pada faktor yang mempengaruhi guru dalam mengembangkan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS berbasis karakter adalah:

1. Kurangnya guru dalam memahami nilai-nilai karakter.
2. Kurangnya keterampilan guru dalam menemukan media yang tepat untuk di gunakan dalam pembelajaran berbasis karakter
3. Pertimbangan dari sudut siswa
4. Kurangnya sarana dan prasarana
5. Kurangnya guru dalam mengembangkan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran bermuatan karakter.
6. Kurangnya guru dalam memahami terhadap latar belakang siswa.

Sedangkan berdasarkan pada temuan observasi guru mata pelajaran IPS sempat menjelaskan bahwasanya dalam setiap bulannya ia rutin mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Swasta yang dilaksanakan di SMP 1 Muhammadiyah. Berdasarkan pada pernyataan ini, hal ini bisa menjadi salah satu solusi terkait pengasahan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Disisi lain, perlu adanya pengenalan lebih

---

<sup>14</sup>Maymunah, murid kelas VIII di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan, wawancara langsung ( 22 Februari 2020).

mendalam terhadap latar belakang siswa dengan cara lebih mendekati diri dalam berkomunikasi terhadap siswa, terlebih lagi lingkungan sosialnya, seperti orang tua dan lain sebagainya.

#### **D. Pembahasan**

Setelah diperoleh data yang diharapkan, baik itu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka uraian berikut ini akan menjelaskan tentang pembahasa dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian pada bagian bab ini, peneliti mengaitkan temuan data di lapangan dengan teori perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis karakter.

##### **1. Kemampuan guru dalam mengembangkan rencanapelaksanaan pembelajaran IPS berbasis karakterdi SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan**

Sebuah pembelajaran yang baik akan membuat siswanya semangat dalam belajar dan memiliki keinginan mencari tahu dan menggali sumber pengetahuan yang ada, hal ini merupakan respon positif dari rangsangan pembelajaran. Sebuah pembelajaran yang baik dimulai dari guru yang baik dan memiliki teladan yang baik. Utamnaya dalam hal perencanaan pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai, biasanya seorang guru telah memiliki perencanaan yang matang tentang hal apa saja yang akan ia lakukan saat proses pembelajaran berlangsung nantinya.

Kemampuan merupakan sebuah triat (bawaan atau dipelajari) yang menuntun seseorang mengerjakan perbuatan mental atau fisik, karena kemampuan tidak lain adalah kapasipitas seorang individu untuk melaksanakan perbuatan fisik dan mental dalam menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan

perencanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Sebelum hal itu guru harus menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai.

Sanjaya mengemukakan pengertian RPP adalah “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran”. Komponen-komponen pokok pada RPP yaitu tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media dan sumber pembelajaran serta evaluasi (Sanjaya, 2012:60).<sup>15</sup>Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Hal ini juga didasarkan pada bagaimana cara guru IPS dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis karakter di SMP Darussalam Bukek Tlanakan Pamekasan. Berdasarkan teori dari Sanjaya (2012:29) menyatakan perencanaan pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, di samping di susun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat me pendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

---

<sup>15</sup>Suharto, *kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran IPS berbasis Karakter* (Studi pada guru smp negeri 3 geger madiun), gulawentah: jurnal Studi Sosial, ISSN: 2528-6293, Volume 2 Nomer 2 Desember 2017, hlm. 119.

- b. Perencanaan pembelajaran di susun untuk mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti focus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan.

Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Maka perencanaan pembelajaran bisa sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.<sup>16</sup>

Adapun pendidikan karakter sebagai *the deliberate us of all dimensions of school life to foster optimal character development* (usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan pembelajaran berbasis karakter dengan optimal). Hal ini berarti bahwa untuk seluruh komponen di sekolah baik dari aspek isi kurikulum (*the content of the curriculum*), proses pembelajaran (*the procces of instruction*), kualitas hubungan (*the quality of relationships*), penanganan mata pelajaran (*the handling of discipline*), pelaksanaan aktivitas ko-kurkuler, serta etos seuruh lingkungan sekolah.<sup>17</sup>

Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran salah satunya dalam merencanakan perencanaan pelaksanaan pembelajaranberbais karakter disini guru harus menyusun langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, agar terbentuk suatu kegiatan pembelajaran yang di inginkan yang semuanya itu untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya menimbulkan prilaku sosial siswa lambat laun akan terbentuk dengan sendirinya miskipun belum terbentuk secara keseluruhan dalam karakter siswa

---

<sup>16</sup>Ibid, hlm. 120.

<sup>17</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karekter: konsep dan Aplikasinya dalam lembaga pendidikan*, edisi I, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), hlm. 14.

tersebut. Di SMP Darussalam guru melakukan penanaman pendidikan karakter terhadap peserta didik setiap proses pembelajaran berlangsung, dan juga diluar kelas saat jam pelajaran sekolah.

Tetapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter sebelum melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan sebuah perencanaan pembelajaran yang sangat matang, agar pembelajaran lebih efektif. Guru yang ingin menanamkan karakter pada siswanya maka perencanaan pembelajaran yang di susun harus berbasis karakter juga, dalam artian RPP merupakan pedoman guru sebelum mengajar. Dalam hal ini, pendidik harus menggunakan perangkat yang sesuai dengan pembelajaran berbasis karakter dalam proses pembelajaran, jugamenyesuaikan dengan keadaan siswa, sumber belajar, metode, dan bentuk motivasi, yang berhubungan dengan berbagai pendekatan berbasis karakter ini dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama mata pelajaran IPS. Ada beberapa pendekatan yang dipakai dalam pendidikan berbasis karakter disini, yaitu:

### **1. *Inculcation Approach* (Pendekatan Penanaman Nilai)**

Nilai ditanamkan melalui metode keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, dan bermain peran. Siswa diminta mengenal dan menerima nilai serta mengimplementasikannya dalam perilaku keseharian.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Strategi pembelajaran: teori dan aplikasi*, cetakan II, (jakatrrta: AR-RUZZ MEDIA, 2014)

## **2. *Cognitive Moral Development Approach*(Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif)s**

Melalui pendekatan ini guru mengenalkan tingkatan-tingkatan moral baik dalam pemikiran maupun tindakan. Contoh tingkat moral lebih tinggi digambarkan sebagai takut hukuman, melayani kehendak sendiri, menuruti peranan yang diharapkan, menuruti dan menaati otoritas, berbuat untuk kebaikan orang banyak, dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang universal. Metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan moral dengan pendekatan ini adalah dilema moral. Siswa dihadapkan pada dua pilihan yang dilematis, dan siswa diminta untuk mendiskusikan pilihan mana yang akan diambil.

## **3. *Value Analysis Approach* (Pendekatan Analisis Nilai)**

Metode yang dapat digunakan dalam pendekatan ini antara lain diskusi terarah yang menuntut argumentasi, penegasan bukti, penegasan prinsip, analisis terhadap kasus, debat, dan penelitian. Pendekatan ini menuntut siswa dapat menggunakan kemampuan berpikir logis dan ilmiah dalam menganalisis masalah sosial yang berhubungan dengan nilai tertentu. Pendekatan ini cocok untuk siswa dengan tingkat kognitif tinggi karena membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Guru juga sebaiknya membantu siswa untuk mengarahkan diskusi.

## **4. *Values Clarification Approach* (Pendekatan Klarifikasi Nilai)**

Metode yang dapat digunakan dalam pendekatan ini antara lain bermain peran, simulasi, analisis mendalam tentang nilai sendiri, aktivitas yang mengembangkan sensitivitas, kegiatan di luar kelas, dan diskusi kelompok.

Melalui pendekatan ini, diharapkan tumbuh kesadaran dan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai mereka sendiri dan nilai-nilai orang lain.

##### **5. *Action Learning Approach* (Pendekatan Pembelajaran Berbuat)**

Metode yang dapat digunakan dalam pendekatan ini adalah metode-metode dalam pendekatan analisis dan klarifikasi nilai, proyek, praktik hidup bermasyarakat, dan berorganisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan sosial serta mendorong siswa untuk melihat diri sendiri sebagai makhluk sosial.

Perencanaan pembelajaran berbasis karakter berkaitan dengan beberapa karakteristik perencanaan pembelajaran. Harijanto menyatakan perencanaan pembelajaran karakter secara menyeluruh salah satunya mengandung unsur kepastian, konsep kepastian diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga diluar perencanaan. Apa yang direncanakan sebisa mungkin terjadi dalam pelaksanaan. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang benar-benar dilaksanakan dalam praktik. Oleh karena penyusunan perencanaan pembelajaran harus dilakukan oleh guru pada saat akan melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Artinya guru tidak akan optimal dalam mengajar apabila tidak memiliki persiapan yang di kembangkan berupa perencanaan pembelajaran. Guru dalam fungsi perencanaan harus mau dan mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran (RPP. Mulyasa (2010:213) mengatakan “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk

memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

## **2. Kendala dan solusi guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis karakter di SMP Darus Salam Bukek Tlanakan Pamekasan**

Pada pengembangan perencanaan pembelajaran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Seperti halnya, latar belakang peserta didik, lingkungan keluarga, sarana dan prasarana, adanya hubungan yang positif antara guru dan siswa, artinya bagaimana menciptakan suasana nyaman, aman, dalam lingkup kehidupan siswa.

Ada berbagai kendala yang mempengaruhi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis karakter salah satunya dari latar belakang peserta didik. Ketidak mampuan seorang guru dalam mengenal sikap peserta didik, dimana seorang guru itu harus lebih mengenal peserta didiknya karena seorang guru tidak hanya mengajar melainkan juga mendidik karakter siswanya agar dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis karakter agar peserta didik memiliki nilai-nilai karakter yang baik, Yang mana hal ini bisa menjadi sebuah penghambat atau pendukung dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis karakter.

---

<sup>19</sup>Suharto, *kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran IPS berbasis Karakter* (Studi pada guru smp negeri 3 geger madiun), gulawentah: jurnal Studi Sosial, ISSN: 2528-6293, Volume 2 Nomer 2 Desember 2017, hlm. 119.

Guru juga harus mengetahui latar belakang peserta didik agar dalam pengembangan perangkat pembelajaran berbasis karakter tidak sulit, karena latar belakang peserta didik juga memengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik pada mata pelajaran IPS, karena jika guru sudah mengetahui latar belakang peserta didik maka akan memudahkan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis karakter dan penanaman nilai-nilai karakter yang baik, tapi jika terjadi permasalahan atau kekurangan baik itu dalam sarana dan prasarana, hal itu bisa menjadikan tidak optimalnya penyampaian materi serta penumbuhan nilai-nilai sosial yang berkarakter terhadap peserta didik dan bisa jadi perangkat yang dikembangkan dan menanamkan karakter yang diberikan tidak menimbulkan perubahan karakter yang baik terhadap peserta didik.

Dalam penelitian ini, terdapat faktor-faktor terjadinya kendala dalam pengembangan perangkat pembelajaran berbasis karakter pada mata pelajaran IPS, ada dua faktor yaitu sebagai berikut:

1. Faktor intern, terkait kemampuan guru IPS dalam mengembangkan rencana pembelajaran. Hal ini bisa diatasi dengan mengikuti MGMP IPS swasta yang rutin dilakukan setiap bulannya.
2. Faktor ekstern, terkait latar belakang peserta didik. Dalam hal ini upaya guru agar menjadi pemecahan masalah yaitu dengan cara lebih mendekatkan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial siswanya.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan perencanaan pembelajaran berbasis karakter diantaranya nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah belum dijabarkan pada indikator-indikator. Dengan indikator yang tidak representatif dan baik maka akan menemui kesulitan dalam

menentukan tujuan pembelajaran, sekolah belum memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi sekolahnya. Pemahaman guru terhadap pendidikan karakter belum menyeluruh, belum memiliki nilai-nilai karakter sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke mata pelajaran yang diampu, dan guru belum menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih.

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam perencanaan pembelajaran berbasis karakter yaitu :

- a. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah belum dijabarkan pada indikator-indikator.
- b. Sekolah belum memiliki nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visi sekolahnya.
- c. Pemahaman guru terhadap pendidikan karakter belum menyeluruh.
- d. Guru belum memiliki nilai-nilai karakter sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- e. Guru belum memiliki kompetensi yang memadai untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke mata pelajaran yang diampu.
- f. Guru belum menjadi teladan atas nilai-nilai karakter yang dipilih.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Suharto, *kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran IPS berbasis Karakter* (Studi pada guru smp negeri 3 geger madiun), gulawentah: jurnal Studi Sosial, ISSN: 2528-6293, Volume 2 Nomer 2 Desember 2017, hlm. 26.